

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian diatas tentang Hubungan Komunikasi Terapeutik Perawat dengan Tingkat Kecemasan Pasien pre Operasi di Rumah Sakit Umum Balikpapan Baru dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil penelitian dari dominan Komunikasi Teraupeutik yang dilakukan perawat kepada pasien pra-bedah di Kamar Bedah Rumah Sakit Umum Balikpapan Baru didapatkan tingkat Komunikasi Terapeutik Perawat baik sebanyak 54 orang (42,5%).
2. Hasil penelitian didapatkan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi di Kamar Bedah Rumah Sakit Umum Balikpapan Baru memiliki Tingkat Kecemasan Sedang yakni sebanyak 38 orang (29,9%).
3. Berdasarkan hasil Penelitian ini diperoleh hasil uji korelasi Spearman Rho yang menunjukkan p value sebesar $<0,001$ ($p <0,05$). Nilai koefisiensi korelasi yaitu sebesar 0,522 menunjukkan korelasi positif dengan kekuatan hubungan kuat. Korelasi positif berarti, Semakin Baik komunikasi terapeutik yang dilakukan oleh perawat maka semakin rendah tingkat kecemasan yang di alami pasien pre operasi di Kamar Bedah Rumah sakit Umum Balikpapan Baru.

B. Saran

1. Bagi Responden

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan wawasan bagi pasien pre operasi terkait berbagai cara dalam menurunkan kecemasan pre operasi khususnya melalui komunikasi terapeutik yang dilakukan perawat melalui berbagai informasi yang diberikan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Meningkatkan pemahaman dan kesadaran perawat tentang komunikasi terapeutik pada pasien pre operasi yang merupakan aspek dalam menerapkan asuhan keperawatan yang dapat diberikan kepada pasien, dimana penggunaan komunikasi terapeutik sangat membantu dalam mempercepat proses kesembuhan pasien.

3. Bagi Instansi Rumah Sakit

Menerapkan kebijakan penerapan komunikasi terapeutik sesuai SOP pada setiap fasenya di semua ruangan Rumah Sakit dan mengadakan kegiatan seminar, workshop atau pelatihan tentang komunikasi terapeutik berdasarkan standar dan teori keperawatan dengan mengikutsertakan perawat dari setiap ruangan di setiap tahunnya.

Diharapkan perawat lebih mempertimbangkan pengetahuan atau pemahaman pasien agar dapat lebih meningkatkan interaksi dengan pasien dalam berkomunikasi terapeutik yang berguna untuk mempercepat proses kesembuhan pasien.